

ANALISIS VIDEO

MATA KULIAH : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI : PGSD
KELAS : 2F
PENGAMPU : 1.Roy Kembar Habibi, M.Pd.
2. Drs, Rapani, M.Pd.
Oleh : Auliya Zahra Nafisya
NPM : 2413053191
Semester/Kelas : 2 (Dua) / 2F

“PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA”

Video ini mengulas perjalanan demokrasi di Indonesia, yang dimulai setelah kemerdekaan, video tersebut juga memaparkan bagaimana demokrasi di Indonesia berkembang melalui berbagai fase, dari Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi. Mulai dari penerbitan Maklumat Wakil Presiden pada tahun 1945 yang memicu pembentukan partai politik dan sistem parlementer, hingga transisi menuju demokrasi lebih modern pasca-1998.

Melalui video ini, kita bisa melihat bahwa meskipun Indonesia telah mengalami berbagai fase dalam perkembangannya, demokrasi tetap menjadi pilihan utama meskipun penuh tantangan.

1. Orde Lama (1945-1965):

Pada periode ini, Indonesia memakai sistem demokrasi parlementer yang memungkinkan banyak partai politik, tetapi justru menyebabkan ketidakstabilan. Pemerintah sering dikendalikan oleh kelompok tertentu, dan keputusan politik sering dipengaruhi oleh perbedaan pendapat yang sangat tajam antara pihak-pihak yang ada.

Kelemahan: Pemerintahan tidak stabil karena banyaknya partai yang bertentangan, dan kurangnya pengawasan serta keseimbangan yang efektif. Demokrasi pada masa ini tidak berjalan dengan baik karena terlalu terfokus pada Sukarno sebagai tokoh utama.

Tantangan: Terdapat ketegangan antara kelompok komunis dan nasionalis, yang menyebabkan ketidakamanan politik.

2. Orde Baru (1966-1998):

Di bawah Presiden Soeharto, Indonesia mengubah sistem pemerintahan menjadi lebih otoriter, meskipun ada pemilu yang diadakan, tetapi semuanya dikendalikan oleh rezim. Pada waktu ini, stabilitas politik diutamakan meskipun harus mengorbankan kebebasan politik dan hak-hak sipil.

Kelemahan: Meskipun ada kemajuan ekonomi, kebebasan politik dibatasi, dan peran media serta oposisi ditekan. Pemilu yang diadakan sangat dikontrol untuk menjaga kekuasaan Soeharto.

Tantangan: Walaupun Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, banyak pelanggaran hak asasi manusia dan korupsi yang terjadi di semua tingkat pemerintahan.

3. Era Reformasi (1998-sekarang):

Setelah jatuhnya Soeharto, Indonesia memasuki era reformasi dengan penerapan demokrasi yang lebih terbuka. Pemilu menjadi lebih bebas dan adil, kebebasan berbicara, dan hak asasi manusia lebih dihargai. Namun, era ini juga menghadapi tantangan seperti populisme, korupsi, dan ketidakmerataan pembangunan.

Kelemahan: Meskipun pemilu lebih demokratis, kualitas pemimpin kadang-kadang ditentukan oleh popularitas, bukan oleh kemampuan. Masalah korupsi juga masih jadi masalah besar.

Tantangan: Masyarakat sering merasa frustrasi dengan lambatnya proses politik dan ketidakmampuan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi.